

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Model Laswell sering diterapkan dalam komunikasi massa (Mulyana, Dedy, 2002:137). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori model komunikasi menurut Laswell (dalam Effendy (1993:253), bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi massa adalah dengan formula “*Who says What In Which Channel To Whom With What Effect*” (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Hafied Cangara (1998:46) menyatakan bahwa model komunikasi Laswell dapat divisualisasi dalam gambar sebagai model dimana proses komunikasi selalu mempunyai efek atau pengaruh. Efek atau pengaruh tersebut dapat berupa perubahan sikap komunikan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Saifuddin Azwar (1995:5) sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak, maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut, sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek, sedangkan menurut Heri Purwanto (dalam Wawan & Dewi 2010:27), sikap adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai objek. Lebih lanjut, Notoatmojo (dalam A. Wawan & Dewi M, 2010:27) menyatakan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap

suatu stimulus atau objek” .

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mengajak atau mendidik khalayak di mana tujuan akhir bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial (Pujianto 2013:8). Iklan layanan masyarakat adalah sebuah pesan yang beratas nama yang dikomunikasikan untuk tujuan yang baik, seperti bahaya merokok, hati-hati dalam berkendara, atau juga pelecehan seksual. Salah satu iklan layanan masyarakat yang bertujuan untuk menyampaikan pesan untuk tujuan yang baik adalah iklan layanan masyarakat hari guru yang dibuat oleh KEMENDIKBUD. Iklan layanan masyarakat yang berjudul “Hari Guru” yang dibuat oleh KEMENDIKBUD dengan mengangkat tema “Guru dan tenaga kependidikan mulia Karena karya” untuk memperingati perayaan hari ulang tahun persatuan guru yang ke 71 yang jatuh setiap tanggal 25 November. KEMENDIKBUD mempunyai tiga video iklan layanan masyarakat, yaitu “Hari Guru 2015 dan 2016”, Warisan Budaya 2014”, dan “Perjalanan literasi Nusantara 2014”. Penulis memilih iklan layanan masyarakat Hari Guru karena selain video ini dibuat untuk memperingati hari guru, video ini juga untuk memberi edukasi terhadap pelajar dan guru tentang arti dari sosok guru itu sendiri.

Untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori dari Laswell tentang model komunikasi dimana unsur *Who* yang dimaksud adalah iklan layanan masyarakat (ILM) hari guru yang dibuat oleh kementerian pendidikan dan budaya (KEMENDIKBUD), *Says What* disini adalah isi pesan dari iklan layanan masyarakat (ILM) tersebut, dan *In Which Channel* merupakan media yang dipakai yaitu *youtube*, dan *To Whom* disini adalah

komunikasikan atau pelajar SMP Raden Rahmat Balongbendo, sedangkan *With What Effect* disini merupakan sikap dari pelajar SMP Raden Rahmat Balongbendo.

Iklan layanan masyarakat ini menampilkan tokoh-tokoh guru dari berbagai bidang, terdapat guru-guru pendidikan dan juga ada guru yang sedang mengajar seni bela diri dan juga guru bidang seni kebudayaan. Video ini juga menampilkan Kata-kata seperti “Guru adalah seorang pendidik” “digugu ditiru” “cermin pendidikan” dan “menghidupkan pengetahuan” dan lain-lain. Isi pesan yang ada dalam iklan ini adalah guru sebagai sosok panutan dalam kehidupan yang patut digugu dan ditiru, namun pada kenyataannya, guru memberikan contoh yang tidak baik kepada siswa/I dengan cara melakukan tindak kekerasan. Dari video ini dapat terlihat targetnya adalah pelajar tanpa spesifikasinya. Setiap iklan layanan masyarakat tetap mempunyai targetnya masing-masing dengan peran tokoh yang ditampilkannya. Dalam unggahan video tersebut, total *viewers* yang menonton video ini ada sebanyak 1.387*views*. (<https://www.youtube.com/watch?v=tpk42kSUmtI>).

Gambar I.1



### Hari Guru Nasional 2016

KEMENDIKBUD RI · 1,334 views

#### Cuplikan video ILM “Hari Guru”

(Sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com) )

Peneliti memilih sikap sebagai objek penelitian karena melalui sikap manusia akan memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya (A. Wawan & Dewi M., 2010:20). Penulis tertarik untuk meneliti sikap pelajar karena banyaknya kasus dimana guru yang seharusnya memberi contoh yang baik kepada muridnya malah bertolak belakang dengan kenyataan, beberapa kasus dimana murid yang mendapat perlakuan kasar yaitu, siswa di SMAN 1 kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan ditampar oleh gurunya karena guru tersebut sedang beribadah dan murid tersebut bermain, gurunya merasa terganggu dan kemudian guru tersebut menghampiri murid tersebut dan kemudian menampar siswanya, namun kasus ini berakhir dengan damai setelah melewati empat kali mediasi. Sama kasusnya di SMA Wojo, kabupaten Wojo, Sulawesi Selatan. Kemudian, seorang guru dilaporkan kepolisi karena diduga mencubit siswi yang memainkan handphone saat mata pelajaran berlangsung, dan kasus ini

juga berakhir damai dengan proses mediasi. Kasus serupa terjadi di Pangkal Pinang, seorang guru yang mengajar di SMPN 10 dilaporkan kepolisi akibat menampar muridnya, diduga guru tersebut merasa tersinggung dengan sikap muridnya yang menurutnya tidak sopan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, diduga murid tersebut memanggil gurunya dengan nama tanpa *embel-embel* “pak”, namun setelah kasus ini diserahkan kepihak kepolisian dan dilakukan proses mediasi, kasus ini berakhir dengan damai dengan kesepakatan kedua pihak yang bersangkutan. Kasus selanjutnya terjadi di SMP Raden Rahmat Balongbendo, seorang guru dilaporkan kepolisi karena mencubit muridnya yang tidak mengikuti jadwal beribadah, kemudian murid tersebut dihukum dengan diminta melepas baju dan sepatu, selanjutnya mengalungkan sepatu tersebut ke leher murid tersebut, lantas guru tersebut mencubit muridnya, dan kasus ini berakhir dengan guru tersebut dijatuhkan hukuman tiga bulan menjadi tahanan bebas dengan syarat berperilaku baik. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sikap pelajar SMP Raden Rahmad Balongbendo mengenai iklan layanan masyarakat hari guru dengan tema “Guru dan tenaga kependidikan mulia Karena karya”. Objek dalam penelitian ini adalah Sikap pelajar kota Sidoarjo, khususnya pelajar SMP Raden Rahmat Balongbendo. Peneliti memilih pelajar karena pelajar SMP menjadi sasaran yang dituju dalam iklan layanan masyarakat tersebut. Peneliti memilih kota Sidoarjo sebagai lokasi penelitian karena kota Sidoarjo merupakan salah satu kota yang memiliki kasus antara siswa dengan guru. Di SMP Raden Rahmat terjadi kekerasan yang melibatkan seorang siswa dengan seorang guru sehingga menyebabkan seorang guru yang harusnya digugu dan ditiru dijadikan tahanan bebas selama tiga bulan. Jumlah total siswa/I SMP Raden Rahmat ini adalah dikelas VII terdapat 160 orang, di kelas VIII

terdapat 164 orang, dan di kelas IX terdapat 153 orang, dengan total keseluruhan siswa/I di SMP Raden Rahmat adalah 477 orang. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana sikap pelajar SMP Raden Rahmat Balongbendo mengenai iklan layanan masyarakat hari guru dengan tema “Guru dan tenaga kependidikan mulia karena karya”, yang dibuat oleh KEMENDIKBUD .

## Gambar I.2

Selasa, 28 Juni 2016 - 15:32 wib

### Cubit Anak TNI, Guru di Sidoarjo Diadili di Pengadilan



### Portal Berita Pengaduan terhadap Guru

(Sumber <http://news.okezone.com/read/2016/06/28/519/1427496/cubit-anak-tni-guru-di-sidoarjo-diadili-di-pengadilan>)

Foto diatas merupakan portal berita online yang memberitakan kasus terkait hukuman (cubit) yang diberikan oleh guru terhadap siswa yang tidak mematuhi aturan yang terdapat disekolah, dan setelah itu, orang tua siswa yang tidak terima anaknya dihukum

langsung melaporkan guru tersebut ke kantor polisi, dan guru tersebut ditangkap dikediamannya pada malam hari. Setelah dimintai keterangan guru tersebut akhirnya disidang dan mendapat sanksi atau hukuman sebagai tahanan lepas dengan syarat berperilaku baik selama tiga bulan untuk melakukan uji coba dalam kegiatan belajar dan mengajar disekolah tersebut.

Sebelum penelitian ini, sudah ada 2 penelitian yang membahas tentang sikap mengenai iklan dan iklan layanan masyarakat, yang pertama adalah penelitian dari Syella Shintia Yolanda dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang berjudul “Sikap pegawai negeri sipil kota Surabaya mengenai iklan layanan masyarakat “Gerakan nasional revolusi mental #AYOBERUBAH” versi PNS. Hasil dari penelitian ini adalah PNS Kota Surabaya memiliki kecenderungan bersikap positif terhadap ILM GNMRM versi PNS. Sikap positif disini berarti PNS Kota Surabaya sebagai responden dari penelitian ini mempunyai kecenderungan ingin turut berubah dalam GNRM.

Penelitian kedua adalah, Penelitian dari Andrea Amelia universitas Kristen Petra yang berjudul “Sikap Remaja Surabaya Terhadap Iklan Layanan Masyarakat Berhenti Merokok Versi “Rokok Itu Murah Tapi Obatnya Yang Mahal”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa elemen iklan yang menarik perhatian dari remaja Surabaya adalah isi pesan iklan layanan masyarakat yang menunjukkan bahwa Alm. Robby Indra Wahyuda seorang pemuda yang terkena kanker tenggorokan yang diakibatkan oleh rokok, sedangkan elemen iklan yang paling mendorong remaja Surabaya berhenti merokok adalah isi pesan iklan layanan masyarakat yang disampaikan Syaifatul Hadijah “Jangan sampai ada

Robby- Robby yang lain”.

Oleh karena itu, dari latar belakang masalah 2 peneliti terdahulu. Peneliti ingin meneliti sikap pelajar SMA Raden Rahmat terhadap ILM hari guru menggunakan metode kuisioner. Persamaan dari penelitian tersebut, adalah peneliti ingin meneliti iklan layanan masyarakat, dan hasilnya akan dijadikan sebagai pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam kajian mengenai sikap, iklan layanan masyarakat dan juga konsentrasi media agar dapat digunakan sebagai refrensi dalam mempelajari sikap khlayak media massa, dan juga penelitian ini tidak mengandung unsur iklan komersil.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sikap pelajar SMP Raden Rahmat Balongbendo mengenai ILM Hari Guru dengan tema “Guru dan tenaga kependidikan mulia Karena karya?”.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap pelajar SMP Raden Rahmat Balongbendo mengenai ILM Hari Guru dengan tema “Guru dan tenaga kependidikan mulia Karena karya”.

## **I.4 Batasan Penelitian**

1. Objek penelitian ini adalah sikap pelajar SMP Raden Rahmat Balongbendo mengenai iklan layanan masyarakat Hari Guru dengan tema “Guru dan tenaga kependidikan mulia Karena karya”.



2. Subjek penelitian ini adalah pelajar SMP Raden Rahmat Balongbendo yang mengetahui ILM tersebut.
3. Lokasi penelitian dilakukan di kota Sidoarjo.
4. Metode yang digunakan adalah metode survey.
5. Fokus penelitiannya adalah “Sikap pelajar SMP Raden Rahmat”.
6. Elemen iklan pada penelitian ini menggunakan elemen iklan komersial, walaupun iklan ini secara jenis termaksud jenis iklan layanan masyarakat.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

### **I.5.1 Manfaat Akademis**

1. Menjadi media pembelajaran dalam pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam kajian mengenai sikap dan penerapan teori model komunikasi Laswell, dan menjadi salah satu bentuk referensi penelitian dalam mempelajari sikap khalayak media massa.

### **I.5.2 Manfaat Praktis**

- I. Memberikan saran dan masukan membangun bagi Kementrian Pendidikan, dan Budaya.
- II. Memberikan saran bagi pemerintah kota Sidoarjo untuk mengevaluasi tingkah laku pelajar kota Sidoarjo.